

ABSTRAK

Siti Aminah. 2016. *Kemampuan Berbicara Dalam Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Pembimbing: Dra. Raihanatul Janah, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil peninjauan awal, bahwa kemampuan berbicara siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin dapat terbilang cenderung lemah pada aspek berbicara. Hal ini terlihat pada hasil latihan siswa ketika berlangsung siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berbicara dalam bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin dan faktor apa yang mempengaruhi kemampuan berbicara dalam bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 orang siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan berbicara dalam bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara dalam bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentar. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing dan klasifikasi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan berbicara dalam bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menyangkut kelancaran siswa dalam bermain peran mengenai lafal, intonasi dan artikulasinya sudah terlihat. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu minat siswa yang cukup tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam bermain peran dan latar pendidikan guru yang baik serta kepribadiannya. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya pengalaman guru dalam proses belajar mengajar.